

**REPRESENTASI DAMPAK *FATHERLESS* PADA  
REMAJA WANITA DALAM KARYA BATIK  
KONTEMPORER**



**PENCIPTAAN**

**Pardila Anggia Saputri**

**NIM 1912167022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

**REPRESENTASI DAMPAK *FATHERLESS* PADA  
REMAJA WANITA DALAM KARYA BATIK  
KONTEMPORER**



**PENCIPTAAN**

**Pardila Anggia Saputri**

**NIM 1912167022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2025

Tugas Akhir berjudul:

**Representasi Dampak *Fatherless* pada Remaja Wanita dalam Karya Batik Kontemporer** diajukan oleh Pardila Anggia Saputri, 1912167022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001 /NIDN. 0031126253

Pembimbing II/Penguji II



Dr. Joko Subiharto, S. E., M.Sc.

NIP. 19750314 199903 1 002 /NIDN. 0014037505

Cognate/Penguji Ahli



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum

NIP. 19600218 198601 2 001 /NIDN. 0018026004

Koordinator Prodi S-1 Kriya



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006 /NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan S-1 Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003 /NIDN. 0019107504

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN. 0019107005

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, orang tua, dan teman teman yang sudah memberikan semangat, doa dan dukungan baik moril maupun materil sehingga dapat terciptanya Karya Tugas Akhir ini. Penulis juga membersembahkan karya ini kepada Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan penulis dalam menyelesaikan Karya Tugas Akhir ini, serta kepada seluruh Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu baik secara teori maupun praktek disepanjang perkuliahan S-1 ini.



## MOTTO

**“Terkadang, jawaban terbaik terletak dalam kesabaran kita untuk menghadapi ketidakpastian. Biarkan diri anda hidup dalam pertanyaan, karena disitulah pertumbuhan sejati dimulai.”**

**Rainer Maria Rike**

**“Setiap kepedihan, kesakitan adalah pembayaran atas kebahagiaan yang pernah kamu dapatkan dan kebahagiaan setelah kesusahaan adalah kembalian atas pembayaranmu.”**



### **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Pardila Anggia Saputri



## KATA PENGANTAR

Dengan rasa hormat dan bangga, penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Irwandi S.Sn., M.Sn, Rektor Institut Seni Indonesai Yogyakarta.
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesai Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi S- 1 Kriya
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungannya dalam proses pembuatan karya dan laporan Tugas Akhir ini.
6. Dr. Joko Subiharto, S.E., M.SC. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungannya dalam proses pembuatan karya dan laporan Tugas Akhir ini.
7. Tri Wulandari, S.Sn., M.A. Selaku Dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen, staf, teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
9. Kedua orang tua penulis, mama dan papa yang selalu memberikan support, doa dan dukungannya.
10. Keluarga tersayang kakak-kakak dan adik yang telah mendukung penuh secara materi dari pertama kali menjadi mahasiswa hingga sampai saat ini.
11. Sahabat kriya Tekstil, Citra dan Erna yang telah membantu penulis baik dalam menyelesaikan tugas akhir ini maupun masa perkuliahan.
12. teman- teman semasa menjalani PKM, Rena, Alya dan Almira.
13. Nanda, Ghea, Mbak heni dan Novi yang telah membantu selama menjadi mahasiswa di ISI Yogyakarta.

14. Teman- teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta Angkatan 2019.
15. Teman-teman Kriya Angkatan 20 dan 21 yang telah membantu selama *display* karya dan persiapan sidang Tugas Akhir.
16. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam berbagai hal sehingga terwujudnya karya penciptaan dan Laporan Tugas Akhir ini.

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 13 Januari 2025



Pardila Anggia Saputri



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	I
HALAMAN JUDUL DALAM.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	III
MOTTO .....	V
PERNYATAAN KEASLIAN.....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	10
BAB III PROSES PENCIPTAAN .....	12
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis Data Acuan.....	14
C. Rancangan Karya .....	17
D. Desain Karya.....	21
E. Proses Perwujudan .....	27
F. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	65
BAB IV TINJAUAN KARYA .....	71
A. Tinjauan Umum .....	71
B. Tinjauan Khusus .....	72
BAB V PENUTUP.....	84

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
DAFTAR LAMAN .....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Perceraian Orang Tua.....	12
Gambar 3.2 Ayah meninggal Dunia .....	12
Gambar 3.3 Wanita yang Kesepian.....	13
Gambar 3.4 Wanita Depresi.....	13
Gambar 3.5 Seorang Gadis Muda yang Mencoba Bunuh Diri .....	14
Gambar 3.6 Wanita dan Pria Bertengkar .....	14
Gambar 3.7 Sketsa 1 .....	17
Gambar 3.8 Sketsa 2 .....	18
Gambar 3.9 Sketsa 3 .....	18
Gambar 3.10 Sketsa 4 .....	19
Gambar 3.11 Sketsa 5 .....	19
Gambar 3.12 Sketsa 6 .....	20
Gambar 3.13 Desain Karya 1.....	21
Gambar 3.14 Desain Karya 2.....	22
Gambar 3.15 Desain Karya 3.....	23
Gambar 3.16 Desain Karya 4.....	24
Gambar 3.17 Desain Karya 5.....	25
Gambar 3.18 Desain Karya 6.....	26
Gambar 3.19 Proses pemindahan Desain ke Kain .....	32
Gambar 3.20 Proses Pencoletan pertama.....	32
Gambar 3.21 Proses Fiksasi dengan <i>Waterglass</i> .....	33
Gambar 3.22 Memberi <i>Isen-Isen</i> pada Kain .....	33
Gambar 3.23 Proses Pencoletan Ke-2.....	34
Gambar 3.24 Proses Pewarnaan Latar Belakang .....	34
Gambar 3.25 Proses Fiksasi Latar Belakang .....	35
Gambar 3.26 Pemberian <i>Isen-Isen</i> Latar Belakang.....	35
Gambar 3.27 Proses Pewarnaan Latar Belakang .....	36
Gambar 3.28 Proses Fiksasi Latar Belakang .....	36
Gambar 3.29 Proses Pemindahan Desain.....	37
Gambar 3.30 Pencantingan dan Pemberian <i>Isen-Isen</i> .....	37

Gambar 3.31 Pencoletan Pertama .....	38
Gambar 3.32 Hasil Pewarnaan Pertama.....	38
Gambar 3.33 Fiksasi Pewarnaan Pertama .....	39
Gambar 3.34 Pemberian <i>Isen-Isen</i> .....	39
Gambar 3.35 Pencoletan Kedua.....	40
Gambar 3.36 Hasil Pewarnaan Ke-2.....	40
Gambar 3.37 Fiksasi Pewarnaan Ke-2.....	41
Gambar 3.38 Pewarnaan Latar Belakang.....	41
Gambar 3.39 Fiksasi Latar Belakang.....	42
Gambar 3.40 Pemberian <i>Isen-Isen</i> Latar Belakang.....	43
Gambar 3.41 Pewarnaan Terakhir Latar Belakang .....	43
Gambar 3.42 Fiksasi Terakhir Warna Latar Belakang.....	43
Gambar 3.43 Proses Pemindahan Desain.....	45
Gambar 3.44 Pencantingan Kain.....	45
Gambar 3.45 Pewarnaan Pertama .....	45
Gambar 3.46 Fiksasi Pewarnaan Pertama.....	46
Gambar 3.47 Pemberian <i>Isen-Isen</i> .....	46
Gambar 3.48 Pewarnaan Ke-2 .....	47
Gambar 3.49 Proses Fiksasi Pewarnaan Ke-2 .....	47
Gambar 3.50 Pewarnaan Latar Belakang.....	47
Gambar 3.51 Proses Fiksasi Pewarnaan ke-3 .....	48
Gambar 3.52 Pemberian <i>Isen-Isen</i> dan Pewarnaan Latar Belakang .....	49
Gambar 3.53 Pewarnaan <i>Isen-Isen</i> dan Latar Belakang .....	49
Gambar 3.54 Proses Fiksasi Terakhir .....	49
Gambar 3.55 Pemindahan Desain .....	51
Gambar 3.56 Proses Pencantingan.....	50
Gambar 3.57 Hasil Pencantingan Kain .....	51
Gambar 3.58 Proses Pencoletan.....	51
Gambar 3.59 Hasil Pewarnaan dengan Gradasi.....	52
Gambar 3.60 Pewarna Remasol <i>Brown GR</i> Terang dan Gelap .....	52
Gambar 3.61 Hasil Pencoletan Pertama.....	52

Gambar 3.62 Proses Fiksasi .....	53
Gambar 3.63 Pemberian <i>Isen-isen</i> .....	54
Gambar 3.64 Proses Pewarnaan dengan Gradasi .....	55
Gambar 3.65 Proses Fiksasi Ke-2 .....	56
Gambar 3.66 Pemindahan Desain .....	56
Gambar 3.67 Hasil Pencantingan .....	57
Gambar 3.68 Pewarnaan Pertama .....	56
Gambar 3.69 Hasil Pewarnaan Pertama .....	57
Gambar 3.70 Proses Fiksasi .....	57
Gambar 3.71 Pemberian <i>Isen-isen</i> .....	58
Gambar 3.72 Pewarnaan ke-2 .....	58
Gambar 3.73 Proses Fiksasi Ke-2 .....	59
Gambar 3.74 Pemindahan Desain .....	60
Gambar 3.75 Hasil Pencantingan .....	61
Gambar 3.76 Proses Pewarnaan .....	62
Gambar 3.77 Hasil Pewarnaan Pertama .....	62
Gambar 3.78 Proses Fiksasi .....	63
Gambar 3.79 Pemberian <i>Isen-isen</i> .....	63
Gambar 3.80 Pewarnaan Ke-2 .....	64
Gambar 3.81 Proses Fiksasi .....	63
Gambar 3.82 Proses <i>Pelorodan</i> .....	64
Gambar 4.1 Karya Batik 1 .....	72
Gambar 4.2 Karya Batik 2 .....	74
Gambar 4.3 Karya Batik 3 .....	76
Gambar 4.4 Karya Batik 4 .....	78
Gambar 4.5 Karya Batik 5 .....	80
Gambar 4.6 Karya Batik 6 .....	82

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Bahan yang Digunakan .....	27
Tabel 3.2 Alat yang Digunakan .....	28
Tabel 3.3 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 .....	65
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 .....	66
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 .....	67
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 .....	69
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 .....	69
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6 .....	70



**DAFTAR LAMPIRAN**

A. Poster .....	88
B. Katalog .....	89
C. Biodata .....	95
D. Dokumentasi Kegiatan .....	96



## INTISARI

Karya penciptaan tugas akhir yang berjudul ‘Representasi Dampak *Fatherless* pada Remaja Wanita dalam Karya Batik Kontemporer’ merupakan bentuk kepedulian terhadap fenomena *fatherless* yang saat ini sedang terjadi di Indonesia, serta sebagai wadah menyalurkan pengalaman yang pernah dirasakan beberapa orang terdekat serta pengalaman pribadi yang mengalami *fatherless* karena ayah meninggal dunia tahun 2015. *Fatherless* merupakan sebuah kondisi seseorang yang tidak memiliki figur ayah dalam proses pengasuhan. Ketidakhadiran sosok ayah yang dirasakan oleh seseorang dapat disebabkan oleh dua faktor, faktor pertama yaitu orang tua yang mengalami perceraian apabila dari dampak perceraian tersebut ayah melupakan tanggung jawabnya untuk mendidik anak bersama dengan ibu, kedua yaitu seseorang anak tidak merasakan sosok ayah karena ayahnya meninggal dunia/yatim. Tujuan dari diciptakannya karya tugas akhir ini adalah untuk mewujudkan konsep, proses serta hasil representasi dampak *fatherless* pada remaja wanita dalam karya batik kontemporer.

Penciptaan karya ini dalam proses perwujudannya menggunakan teknik batik tulis dengan pewarna remasol sebagai pewarna sintetis dan hasil karyanya berupa batik kontemporer. Adapun metode yang digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah teori penciptaan SP. Gustami yaitu eksplorasi/pengumpulan data, perancangan, perwujudan. Dalam penciptaan karya ini menggunakan teori estetika dari A.AM Djelantik yang digunakan untuk menganalisa unsur estetika dalam sebuah karya batik dan menggunakan teori semiotika oleh Charles Sanders Peirce yang membagi tiga kategori tanda berdasarkan hubungan representamen objek meliputi: indek, ikon, symbol.

Hasil dari penciptaan karya tugas akhir ini berupa enam buah karya batik kontemporer yang merupakan gambaran dari penyebab seseorang remaja wanita dapat mengalami *fatherless* yaitu ayah meninggal dunia dan dampak *fatherless* tersebut diantaranya: merasa kesepian, tidak memiliki makna hidup, depresi dan sulit menjalin hubungan dengan lawan jenis. warna dalam karya tugas akhir ini dominan memiliki warna latar belakang yang gelap untuk mewujudkan makna dari karya, serta setiap objek mengandung arti tersendiri, selain itu juga terdapat motif yang fungsinya sebagai unsur dekoratif pada karya.

**Kata kunci: Dampak *Fatherless*, Batik Kontemporer, Remaja Wanita**



## ABSTRACT

The final project entitled 'Representation of the Impact of *Fatherlessness* on Adolescent Women in Contemporary Batik Works' is a form of concern for the phenomenon of *fatherlessness* that is currently happening in Indonesia, as well as a forum to channel the experiences that have been felt by some of the closest people as well as personal experiences of experiencing *fatherlessness* because of the death of their father in 2015. *Fatherless* is a condition of a person who does not have a father figure in the parenting process. The absence of a father figure felt by a person can be caused by two factors, the first factor is parents who experience divorce if from the impact of the divorce the father forgets his responsibility to educate the child together with the mother, the second is that a child does not feel the father figure because his father has died/orphaned. The purpose of the creation of this final project work is to realize the concept, process and results of the representation of *the impact of fatherlessness* on adolescent women in contemporary batik works.

The creation of this work in the process of realization uses the written batik technique with remasol dye as a synthetic dye and the result of his work is in the form of contemporary batik. The method used in the creation of this final project work is the SP creation theory. Gustami is exploration/data collection, design, and realization. In the creation of this work, he uses the aesthetic theory of A.AM Djelantik which is used to analyze aesthetic elements in a batik work and uses the theory of semiotics by Charles Sanders Peirce which divides three categories of signs based on the relationship of object representation including: index, icon, symbol.

The result of the creation of this final project work is in the form of six contemporary batik works which are an illustration of the causes of a young woman can experience *fatherlessness*, namely the death of her father and the impact of fatherlessness includes: feeling lonely, having no meaning in life, depression and difficulty establishing relationships with the opposite sex. The colors in this final project work dominantly have a dark background color to realize the meaning of work, and each object has its own meaning, besides that there are also motifs whose function is as a decorative element in the work.

**Keywords: Fatherless Impact, Contemporary Batik, Adolescent Women**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Salah satu tanggung jawab orang tua selain memberikan nafkah kepada anaknya adalah mendidik anak dengan baik, memberikan hak yang seharusnya didapatkan sebagai anak. Menjadi orang tua yang baik artinya adalah memberikan perhatian yang cukup serta menghidupkan peran orang tua dalam kehidupan anak. Hal ini menjadi sangat penting bagi proses perkembangan anak. Sering kali di masyarakat Indonesia khususnya, tugas mengasuh anak adalah tugas ibu saja, ayah hanya bertugas mencari nafkah. Pada kenyataannya pola asuh yang baik akan tercipta apabila ayah dan ibu sama-sama berkontribusi dalam proses mendidik anak, sehingga anak bisa merasakan kehangatan dalam keluarga dan tidak mencari kebahagiaan di luar rumah. Apabila hal itu tidak terpenuhi maka dapat menghambat perkembangan biologis seorang anak. Salah satu dampak dari kurangnya kontribusi ayah dalam perkembangan anak yaitu menyebabkan anak mengalami *Fatherless*. *Fatherless* merupakan sebuah kondisi seseorang yang tidak memiliki figur ayah dalam proses pengasuhan. Ketidakhadiran sosok ayah yang dirasakan oleh seseorang dapat disebabkan oleh dua faktor, faktor pertama yaitu orang tua yang mengalami perceraian apabila dari dampak perceraian tersebut ayah melupakan tanggung jawabnya untuk mendidik anak bersama dengan ibu, kedua yaitu seseorang anak tidak merasakan sosok ayah karena ayahnya meninggal dunia/yatim (Ashari,2018:37).

Artikel karmila dan Mukhlis tahun 2013 menjelaskan menurut Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa Indonesia menduduki peringkat nomor tiga di dunia *fatherless country* (Muda, 2022:2). Merespon hal tersebut banyak kampanye yang dilakukan oleh beberapa masyarakat seperti ‘Indonesia Darurat Ayah’ yang tujuannya untuk menyerukan kembali peran ayah dalam proses perkembangan psikologis anak. Selain itu juga untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya kerja sama antara

ayah dan ibu membangun kepribadian dan kesehatan mental dan cara anak untuk mengatasi stress. Hal tersebut akan sulit dilakukan oleh anak yang kurang atau tidak sama sekali mendapat pola asuh secara lengkap dari ayah dan ibu. Di Indonesia anak-anak memiliki ayah fisik, akan tetapi peran dan tanggung jawabnya tidak terlihat secara jelas. Berdasarkan pentingnya hal tersebut maka penulis akan menyuarakan dalam bentuk karya seni berupa panel batik.

Untuk mewujudkan konsep dari penciptaan karya tugas akhir ini digunakan teknik batik tulis yang bergaya kontemporer dalam perwujudannya dengan pewarnaan menggunakan remasol. Batik kontemporer adalah suatu bentuk karya batik yang dalam proses perwujudan karyanya tidak terikat dengan aturan baku/pakem dengan batik tertentu atau dapat dikatakan model batik modern. Penciptaan karya ini merupakan sebuah bentuk kepedulian terhadap fenomena *fatherless* yang saat ini sedang terjadi di Indonesia, serta sebagai wadah menyalurkan pengalaman yang pernah dirasakan beberapa orang terdekat serta pengalaman pribadi yang mengalami *fatherless* karena ayah meninggal dunia tahun 2015. Karya ini dipersembahkan kepada seluruh anak Indonesia yang mengalami *fatherless* agar pulih dari masa lalunya. Diharapkan dapat menata kehidupan yang lebih baik, dan menjadikan pengalaman tersebut sebagai guru terbaik dalam proses perkembangan menjadi insan yang lebih baik.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana konsep penciptaan representasi dampak *fatherless* pada remaja wanita dalam karya batik kontemporer?
2. Bagaimana proses penciptaan representasi dampak *fatherless* pada remaja wanita dalam karya batik kontemporer?
3. Bagaimana hasil penciptaan representasi dampak *fatherless* pada remaja wanita dalam karya batik kontemporer?

### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep penciptaan representasi dampak *fatherless* pada remaja wanita dalam karya batik kontemporer.
2. Untuk mengetahui proses penciptaan representasi dampak *fatherless* pada remaja wanita dalam karya batik kontemporer.
3. Untuk mengetahui hasil penciptaan representasi dampak *fatherless* pada remaja wanita dalam karya batik kontemporer

Manfaat dari penciptaan karya ini adalah

1. Bagi penulis
  - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada bidang kriya seni
  - b. Sebagai bentuk kepedulian terhadap fenomena yang sedang marak di Indonesia
  - c. Sebagai media penyampaian aspirasi yang selama ini belum sempat tersampaikan
2. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Memberikan warna baru pada hasil karya batik khususnya di Jurusan Kriya
  - b. Menambah sumber penciptaan yang mungkin akan digunakan oleh akademisi lainnya.

## **D. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

Dalam penciptaan karya seni ini menggunakan dua metode pendekatan yaitu pendekatan estetika Djelantik yang menjelaskan tiga aspek mendasar yang berkaitan dengan unsur-unsur keindahan suatu karya seni (2004:15). Metode pendekatan yang ke-dua yaitu menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang membahas tentang tanda/sign yang fungsinya untuk mengetahui makna pada suatu karya seni.

### **2. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan karya ini menggunakan metode penciptaan oleh SP. Gustami (2007:333-334) yaitu:

#### **a. Eksplorasi dan Pengumpulan Data**

Metode ini nantinya digunakan untuk menyelidiki data dari objek yang akan digunakan sebagai ide/gagasan dalam pembuatan karya seni. Kemudian setelah dikumpulkan data dari objek, data dikembangkan menjadi sketsa untuk kemudian diwujudkan menjadi sebuah karya seni. Langkah pertama dalam mengumpulkan data untuk menciptakan karya seni ini adalah mencari informasi/ data yang berkaitan dengan fenomena *fatherless* dan dampak yang ditimbulkan.

#### **b. Perancangan**

Pada tahap ini hasil eksplorasi/pengumpulan data dirancang/disusun ke dalam bentuk sketsa yang nantinya akan digunakan sebagai proses perwujudan karya. Untuk memperjelas sketsa akan lebih baik apabila sketsa menampilkan teknik yang akan digunakan sehingga akan mempermudah proses perancangan karya selanjutnya. Pada penciptaan karya ini akan menggunakan teknik batik tulis gaya kontemporer.

#### **c. Perwujudan**

Dalam tahap perwujudan dilakukan secara runtut agar karya sesuai dengan sketsa yang sudah dipilih, seperti analisis sketsa, pembuatan

desain, persiapan bahan, serta proses pengerjaannya. Tahapan pembuatan karya batik ini dimulai dari sketsa, menyiapkan bahan, menorehkan sketsa pada kain, pembatikan/*ngelowong*, mewarnai/*pencoletan*, penguncian warna menggunakan *waterglass*, dan *pelorodan*.

